

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian merupakan langkah pertama sebelum melakukan penelitian serta uji coba terhadap produk yang dikembangkan, yaitu validasi bahan ajar dan validasi materi terhadap LKS yang dikembangkan oleh peneliti. Adapun tahap persiapan penelitian sebagai berikut.

a. Validasi Bahan Ajar (LKS)

Validasi bahan ajar (LKS) adalah untuk mengetahui kritikan dan saran serta penilaian dari para ahli atau pakar yang diperlukan untuk merevisi desain produk, sehingga layak untuk di ujicobakan di sekolah dalam proses pembelajaran. Disini peneliti melakukan validasi bahan ajar (LKS) yang sudah dikembangkan kepada dosen pembimbing 1 atau sebagai ahli/pakar bahan ajar (LKS), disini ahli bahan ajar (LKS) memvalidasikan produk yang dikembangkan oleh peneliti dengan catatan untuk merevisi kembali produk yang dikembangkan.

b. Validasi Pakar Materi

Validasi materi (LKS) merupakan tujuan untuk mengetahui bagaimana saran, kritikan serta penilaian dari ahli atau pakar terhadap materi yang terdapat pada produk yang dikembangkan oleh

peneliti yaitu Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis kontekstual dalam bentuk buku pada subtema manusia dan lingkungan, sehingga produk tersebut layak diujicobakan di sekolah dalam proses pembelajaran. Disini peneliti memvalidasikan materi kepada guru Sekolah Dasar Negeri 07 Belikai sebagai ahli/pakar materi terhadap produk yang dikembangkan oleh peneliti.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua sekolah pada siswa kelas V, yaitu Sekolah Dasar Negeri 07 Belikai dan Sekolah Dasar Negeri 06 Belimbing. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025, yaitu tepatnya pada tanggal 15 Juli s/d 25 Juli 2024. Adapun tahap-tahap yang dilakukan pada penelitian adalah sebagai berikut.

a. Tahap Uji Coba Skala Kecil

Uji coba skala kecil dilaksanakan pada tanggal 15 Juli s/d 18 Juli 2024 selama 4 kali pertemuan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Belikai dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual pada Subtema Manusia dan Lingkungan. Tahapan ini disertai dengan observasi langsung terhadap aktivitas siswa dan guru (peneliti) yang dilakukan oleh guru kelas V. Setelah itu, melakukan *posttest* (tes setelah pembelajaran) yang bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan. Setelah itu, guru

(peneliti) melakukan penyebaran angket tanggapan siswa dan guru terhadap lembar kerja siswa subtema manusia dan lingkungan. Penyebaran angket tanggapan siswa dan guru bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon siswa dan guru terhadap lembar kerja siswa subtema manusia dan lingkungan yang digunakan dalam proses pembelajaran

b. Tahap Uji Coba Skala Besar

Uji coba skala besar dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 06 Belimbing. Uji coba di Sekolah Dasar Negeri 06 Belimbing dilaksanakan pada tanggal 22 Juli s/d 25 Juli 2024 selama 4 kali pertemuan di kelas V. pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual pada Subtema Manusia dan Lingkungan. Tahapan ini disertai dengan observasi langsung terhadap aktivitas siswa dan guru (peneliti) yang dilakukan oleh guru kelas V. Setelah itu, melakukan *posttest* (tes setelah pembelajaran) yang bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan. Setelah itu, guru (peneliti) melakukan penyebaran angket tanggapan siswa dan guru terhadap lembar kerja siswa subtema manusia dan lingkungan. Penyebaran angket tanggapan siswa dan guru bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon siswa dan guru terhadap lembar kerja siswa subtema manusia dan lingkungan yang digunakan dalam proses pembelajaran.

c. Tahapan Penelitian

Adapun tahap-tahap yang dilakukan pada saat penelitian uji coba skala luas adalah sebagai berikut.

- 1) Tahap awal dengan melakukan *pretest* (tes awal sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan LKS berbasis kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan) dengan memberikan soal tes pilihan ganda berjumlah 15 (jam pertama).
- 2) Tahap berikutnya melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan LKS berbasis kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan. Tahap ini disertai dengan observasi langsung aktivitas guru (peneliti) dan siswa yang dilakukan oleh guru (jam kedua dan ketiga).
- 3) Setelah itu, guru (peneliti) melakukan *posttest* (tes setelah pembelajaran menggunakan LKS berbasis kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan) yang digunakan untuk melihat hasil belajar setelah diberikan perlakuan (jam keempat) di pertemuan ke empat.
- 4) Selanjutnya, tahap penyebaran angket tanggapan siswa dan guru terhadap LKS berbasis kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan. Penyebaran angket tanggapan guru dan siswa bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap LKS berbasis kontekstual ada subtema manusia dan lingkungan yang

digunakan dalam proses pembelajaran (jam keempat) di pertemuan ke empat.

B. Hasil Pengembangan

Hasil penelitian dan pengembangan LKS berbasis kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan menggunakan model penelitian Borg and Gall yang di modifikasi melalui delapan tahap oleh peneliti yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi pakar, revisi desain, uji coba produk, revisi produk dan produk final.

1. Potensi dan Masalah

Penelitian ini mengumpulkan informasi tentang sekolah dengan melakukan observasi langsung terhadap aktivitas pembelajaran dan wawancara langsung guru kelas V yang dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2024 di Sekolah Dasar Negeri 07 Belikai. Guru yang di wawancarai berjumlah satu orang. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman guru dalam menerapkan Kurikulum 2013. Pada proses pembelajaran guru hanya menggunakan buku paket dari sekolah tanpa ada bahan ajar atau LKS penunjang lainnya, sehingga tidak adanya lembar kerja untuk siswa berpartisipasi secara aktif. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung diketahui bahwa guru dan siswa memerlukan bahan ajar yang berupa LKS dalam melaksanakan pembelajaran mengenai Kurikulum 2013.

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti merancang produk Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Kontekstual yang dapat digunakan dalam

menunjang proses pembelajaran di kelas. LKS yang dibuat dalam bentuk buku yang telah menggunakan pendekatan saintifik, serta mengaitkan beberapa kegiatan pembelajaran dengan lingkungan. Sehingga memudahkan guru dalam memberikan kegiatan pembelajaran yang mengaitkan keseharian masyarakat di sekitar tempat tinggal siswa.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan informasi tentang sekolah yang dilakukan peneliti mengenai proses pembelajaran dalam menerapkan pembelajaran yang masih menggunakan Kurikulum 2013 melalui observasi di dua sekolah, yaitu Sekolah Dasar Negeri 07 Belikai dan Sekolah Dasar Negeri 06 Belimbing. Data yang diperoleh adalah guru telah melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan Kurikulum 2013, akan tetapi dalam proses pembelajaran masih menemukan kesulitan. Oleh karena itu, guru memerlukan produk berupa bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran di kelas. Pada proses pembelajaran kebanyakan masih mengharapkan guru memberikan informasi dan buku paket yang jumlahnya terbatas untuk memperdalam materi. Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran di kelas guru masih belum memahami dalam menerapkan Kurikulum 2013, karena sosialisasi dari pemerintah terkait yang tidak pernah dilakukan di sekolah. Hasil kajian menunjukkan sekolah tersebut belum memiliki secara lengkap perangkat pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik sesuai pembelajaran tematik untuk menerapkan Kurikulum 2013

di kelas. Penilaian yang masih belum mengacu pada peningkatan kemampuan siswa secara pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Namun dalam kenyatannya tidak sesuai dengan harapan, karena siswa masih tidak mampu mengembangkan, mengalami dan mendalami sebuah materi pelajaran secara langsung. Siswa dan guru masih melaksanakan pembelajaran yang memanfaatkan keterangan dari buku-buku pelajaran.

Oleh karena itu, siswa memerlukan bahan ajar (LKS) penunjang yang harus dirancang agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran subtema manusia dan lingkungan. Data tersebut menjadi informasi dasar pijakan dalam membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Kontekstual sebagai penunjang dengan tujuan agar hasil belajar siswa pada materi pelajaran yang disampaikan. Hal ini juga didukung dengan pendapat guru tentang penggunaan bahan ajar (LKS) subtema manusia dan lingkungan yang sebaiknya menggunakan bahan ajar cetak yang disajikan dalam bentuk buku berupa LKS, sehingga dapat membantu guru dan siswa pada proses belajar mengajar agar lebih mudah serta diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain itu, peneliti juga mengumpulkan informasi jumlah siswa kelas IV dan guru kelas pada masing-masing sekolah seperti pada Tabel 4.1.

Tabel. 4.1 Jumlah Siswa Kelas V dan Guru Kelas

Sekolah	Guru Kelas IV	Siswa Kelas IV
SD Negeri 07 Belikai	1 guru kelas	10 siswa
SD Negeri 06 Belimbing	1 guru kelas	19 siswa

Berdasarkan tabel diatas mengenai kegiatan peneliti menentukan kegiatan penelitian di dua sekolah tersebut sebagai uji coba produk. Data informasi jumlah siswa ini disajikan pertimbangan dan menentukan untuk data yang akan di ujicobakan baik skala kecil maupun skala besar.

3. Desain Produk

Produk yang didesain berupa LKS berbasis kontekstual subtema manusia dan lingkungan. Desain produk dirancang dengan terlebih dahulu menentukan desain awal LKS. Desain produk LKS terlebih dahulu menentukan tema, subtema, KI (Kompetensi Inti), KD (Kompetensi Dasar), materi ajar, pembelajaran tematik, pendekatan saintifik, penilaian otentik, serta media/alat, bahan dan sumber belajar serta kontekstual yang mengikutsertakan lingkungan hidup yang akan dipergunakan dalam membuat draf awal naskah LKS. Hal ini akan menjadi desain produk LKS berbasis kontekstual subtema manusia dan lingkungan. Berikut ini adalah gambar sampul, isi, daftar pustaka dan daftar penulis pada LKS berbasis kontekstual subtema manusia dan lingkungan.

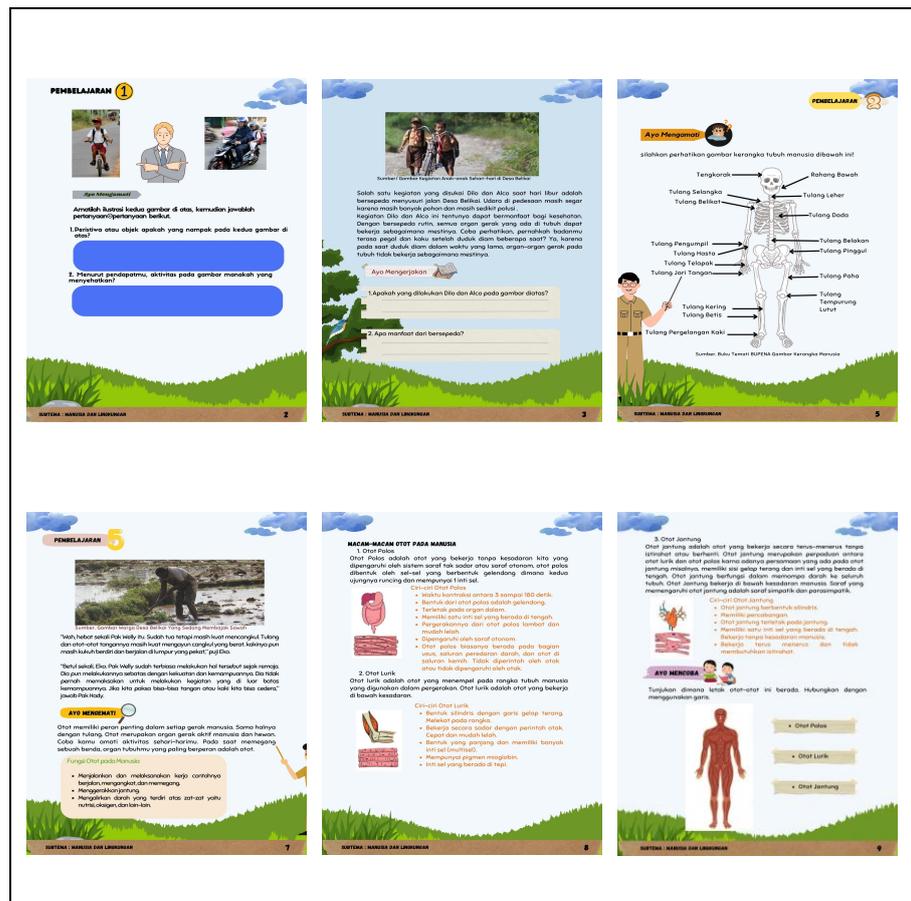
a. Sampul



Gambar 4.1 Sampul Depan LKS Manusia dan Lingkungan

Sampul merupakan bagian buku yang melindungi isi buku serta memperkenalkan model buku tersebut (LKS)

b. Isi



Gambar 4.2 Isi Lembar Kerja Siswa (LKS) Manusia dan Lingkungan

Isi adalah suatu halaman-halaman yang berisi materi tentang pembahasan dalam buku (LKS), dalam isi LKS yang dikembangkan oleh peneliti terdapat banyak pembahasan-pembahasan materi yang berkaitan dengan kehidupan manusia yang disesuaikan dengan subtema manusia dan lingkungan.

c. Daftar Pustaka



Gambar 4.3 Daftar Pustaka LKS Manusia dan Lingkungan

Daftar pustaka atau biasa sering disebut sebagai referensi adalah daftar isi informasi mengenai judul buku, nama pengarang, penerbit dan sebagainya

d. Profil Penulis



Gambar 4.4 Profil Penulis LKS manusia dan Lingkungan

Profil penulis adalah suatu biodata penulis buku (LKS) yang mencantumkan nama penulis, alamat penulis, pendidikan penulis, nama orang tua penulis dan sebagainya.

Setelah LKS berbasis kontekstual dirancang, sebelum di ujicobakan ke sekolah terlebih dahulu di validasi oleh pakar bahan ajar dan materi. Bahan ajar diberikan saran dan perbaikan oleh pakar bahan ajar dan materi untuk mengetahui apakah bahan ajar layak digunakan.

Penggabungan gambar dan teks serta contoh yang lebih menarik menggunakan pendekatan saintifik pada kegiatan pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam mengikuti dan memahami secara konseptual materi ajar yang disampaikan. Kesulitan yang dialami dalam pembuatan LKS adalah menyesuaikan gambar dan materi yang menyertakan contoh kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan lingkungan dengan kegiatan pembelajaran yang harus dilaksanakan siswa. Pembuatan LKS ini membutuhkan ketelitian dalam menyusun kalimat dan gambar yang mudah dipahami oleh siswa. LKS dalam bentuk buku dan subtema manusia dan lingkungan direvisi berdasarkan saran dari pakar, kemudian diujicobakan pada proses pembelajaran untuk siswa kelas V.

Uji coba pada proses pembelajaran dilakukan sebanyak dua kali yaitu uji coba skala kecil pada 10 orang siswa/i kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Belikai dan uji coba skala besar pada 19 orang siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Belimbing. Uji coba dilakukan dengan

pembelajaran menggunakan LKS yang dibuat, kemudian mengumpulkan data aktivitas siswa dan guru, tanggapan siswa dan guru kelas V, dan hasil belajar siswa.

4. Validasi Ahli/ Pakar

Produk yang dibuat yaitu LKS berbasis kontekstual yang sudah selesai dirancang, kemudian divalidasi oleh pakar bahan ajar dan pakar materi menggunakan angket validasi bahan ajar subtema manusia dan lingkungan. Pakar tampilan bahan ajar dan materi dalam penelitian ini yaitu Ibu Dr. Adriana Gandasari, M.Pd, yang merupakan Dosen STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dan Ibu Elisabet Vivi Novianti, S.Pd yang merupakan guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Belikai.

Aspek penilaian validasi bahan ajar terdiri dari ukuran buku, desain sampul buku (cover), dan desain isi buku. Persentase hasil penilaian kelayakan dari kedua pakar bahan ajar terhadap LKS berbasis kontekstual subtema manusia dan lingkungan termasuk kriteria sangat layak yaitu dengan persentase rata-rata sebesar 89%. Hasil penilaian kelayakan LKS berbentuk buku subtema manusia dan lingkungan oleh pakar bahan ajar selanjutnya dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel. 4.2. Penilaian Kelayakan Tampilan LKS Subtema Manusia dan Lingkungan

Aspek Penilaian	Skor yang Diperoleh
	Ahli Pakar Media
A. Desain Media	14
B. Bentuk dan Ukuran Media	9
C. Ilustrasi	9
D. Karakteristik Media	15
Skor	47
Persentase Kelayakan	89%
Peresentasi Rata-rata	89%
Kriteria	Sangat Layak

Pada tabel diatas merupakan hasil dari validasi mengenai penilaian kelayakan tampilan LKS subtema manusia dan lingkungan, untuk menentukan apakah produk atau LKS yang dikembangkan dapat digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah yang akan menjadi tempat penelitian oleh peneliti.

Aspek penilaian validasi materi terdiri dari Kualitas Materi dan Kemanfaatan Materi, menurut pakar materi bahan ajar sudah sesuai dengan Kualitas Materi dan Kemanfaatan Materi. Persentase hasil penilaian kelayakan dari pakar materi terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis kontekstual subtema manusia dan lingkungan termasuk kriteria sangat layak yaitu dengan persentase rata-rata sebesar 93,3%. Hasil penilaian kelayakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan oleh pakar materi selanjutnya dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel. 4.3. Penilaian Kelayakan Materi LKS Subtema Manusia dan Lingkungan

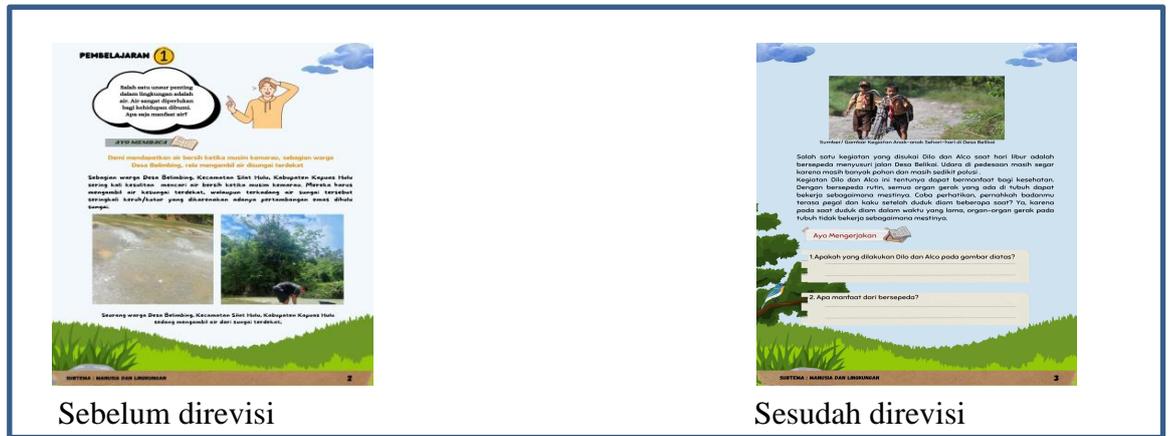
Aspek Penilaian	Skor yang Diperoleh Ahli Pakar Materi
A. Desain Media	
1. Relevansi materi terhadap SKKD	11
2. Relevansi materi terhadap tujuan pembelajaran	12
3. Relevansi materi terhadap kondisi siswa	12
B. Bentuk dan Ukuran Media	
4. Mempermudah kegiatan belajar mengajar	10
5. Menarik fokus belajar siswa	11
	56
Persentase Kelayakan	93,3%
Peresentasi Rata-rata	93,3%
Kriteria	Sangat Layak

Pada tabel di atas merupakan hasil dari validasi mengenai penilaian kelayakan materi LKS subtema manusia dan lingkungan, untuk menentukan apakah materi di LKS tersebut sudah sesuai dengan kriteria yang ada dan bisa digunakan sebagai kegiatan pembelajaran di sekolah, serta dapat diujicobakan di sekolah yang menjadi tujuan peneliti untuk melakukan penelitian.

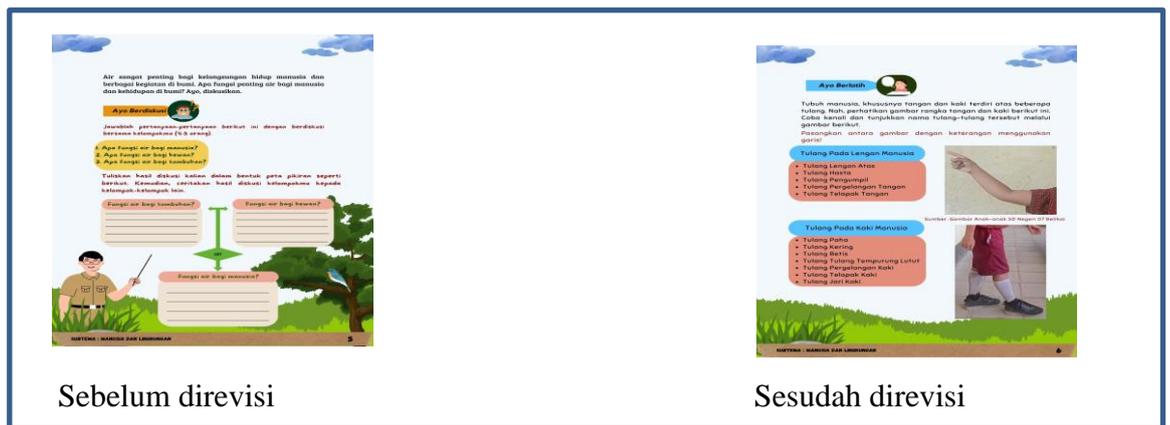
5. Revisi Desain

Revisi dilaksanakan berdasarkan rekomendasi dari saran yang diberikan oleh pakar bahan ajar. Berikut ini tampilan revisi yang

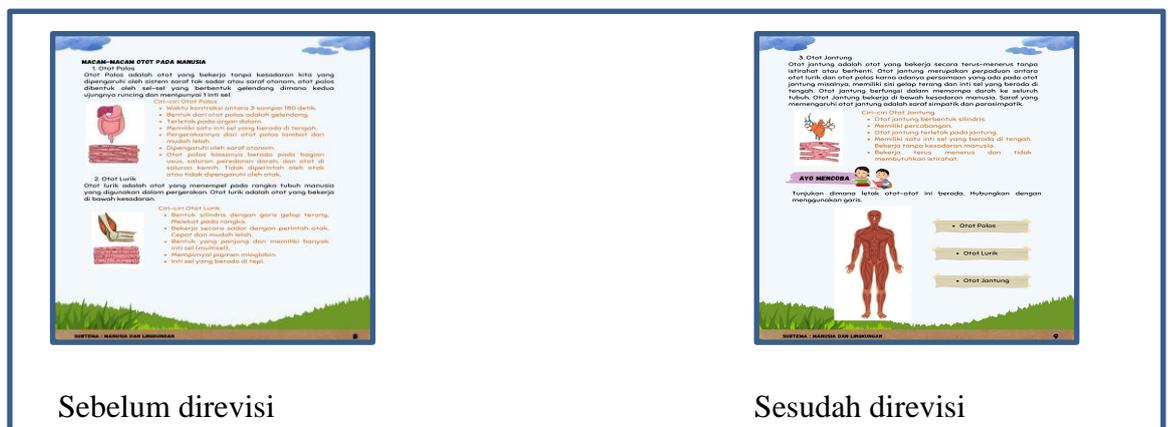
dilakukan terhadap LKS berbasis kontekstual subtema manusia dan lingkungan berdasarkan saran pakar bahan ajar.



Gambar 4.5 Revisi Pengantar Materi



Gambar 4.6 Revisi Kegiatan Pembelajaran



Gambar 4.7 Revisi Gambar Kegiatan Pembelajaran

Revisi materi dilakukan berdasarkan rekomendasi dan saran yang diberikan pakar materi. Revisi yang diberikan pakar materi mencakup kelemngkapan materi seperti yang terlintas pada Tabel 4.4. berikut ini.

Tabel 4.4 Revisi Tampilan LKS dan Materi pada Buku Subtema Manusia dan Lingkungan

No.	Sebelum	Sesudah
1.	Materi dalam LKS yaitu tentang Siklus Lingkungan Hidup	Materi dalam LKS di ubah menjadi Organ Pada Manusia
2.	Gambar berupa fenomena kegiatan manusia sehari-hari dan belum dilengkapi keterangan	Gambar berupa sistem organ pada manusia dan dilengkapi dengan keterangan
3.	Penggunaan gambar belum dibuat secara lebih kreatif dan kelengkapan materi perlu inovasi lebih	Penggunaan gambar dibuat secara lebih kreatif dan kelengkapan materi perlu inovasi lebih
4.	Belum menampilkan contoh kontekstual dalam bentuk gambar sehingga ada daya tarik tersendiri bagi peserta didik	Menampilkan contoh kontekstual yang sesuai dengan subtema manusia dan lingkungan dalam bentuk gambar sehingga ada daya tarik tersendiri bagi peserta didik
5.	Kata/Huruf dalam LKS masih variasi yang biasa.	Huruf pada LKS memiliki variasi yang disukai oleh siswa

6. Uji Coba Produk

a. Uji Coba Skala Kecil

Produk yang telah direvisi oleh pakar kemudian di ujicobakan dalam kegiatan pembelajaran skala kecil pada siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Belikai yang berjumlah 10 orang siswa. Seluruh siswa memberi tanggapan positif terhadap penggunaan LKS berbasis kontekstual subtema manusia dan lingkungan

1) Pengolahan Data Hasil Observasi

a) Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengetahui tingkat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Siswa berbasis kontekstual subtema manusia dan lingkungan. Nilai rata-rata hasil observasi siswa pada pertemuan pertama 90%, nilai rata-rata hasil observasi siswa pertemuan kedua 100%, nilai rata-rata hasil observasi siswa pertemuan ketiga 100% dan nilai rata-rata hasil observasi siswa pertemuan keempat 100%. Persentase rata-rata aktivitas siswa pada uji coba skala kecil termasuk ke dalam kriteria sangat baik atau layak. Hasil aktivitas siswa dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Skala Kecil Sekolah Dasar Negeri 07 Belikai

Kode Siswa	Pertemuan				Kategori
	I	II	III	IV	
A1	90	100	100	100	Sangat Baik
A2	90	100	100	100	Sangat Baik
A3	90	100	100	100	Sangat Baik
A4	90	100	100	100	Sangat Baik
A5	90	100	100	100	Sangat Baik
A6	90	100	100	100	Sangat Baik
A7	90	100	100	100	Sangat Baik
A8	90	100	100	100	Sangat Baik
A9	90	100	100	100	Sangat Baik
A10	90	100	100	100	Sangat Baik
Jumlah	900	1000	1000	1000	Sangat Baik
(%)	90	100	100	100	

Selanjutnya analisis lembar aktivitas siswa tiap-tiap aspek disajikan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Tiap Aspek Uji Coba Skala Kecil Sekolah Dasar Negeri 07 Belikai

Aspek yang diamati	Pertemuan			
	II	III	IV	
1. Siswa menjawab salam	100%	100%	100%	100%
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru	100%	100%	100%	100%
3. Siswa membaca materi yang terdapat dalam buku siswa	100%	100%	100%	100%
4. Siswa aktif bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami	100%	100%	100%	100%
5. Siswa tidak mengganggu teman dalam proses pembelajaran	100%	100%	100%	100%
6. Siswa mencatat materi yang dianggap penting	100%	100%	100%	100%
7. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan tepat waktu	100%	100%	100%	100%
8. Siswa aktif membaca buku untuk mencari sumber jawaban yang benar dalam mengerjakan tugas di kelas	100%	100%	100%	100%
9. Siswa menjawab soal yang terdapat dalam lembar kerja siswa	100%	100%	100%	100%
10. Siswa tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru	100%	100%	100%	100%
11. Siswa berani menyampaikan pendapatnya di dalam kelas	90%	100%	100%	100%
Jumlah	1090	1100	1100	1100
Rata-rata	99%	100%	100%	100%
Rata-rata Pertemuan I, II, III dan IV	99,77%			

Hasil observasi aktivitas siswa tiap-tiap aspek memperoleh nilai rata-rata sebesar 99% pada pertemuan

pertama, nilai rata-rata 100% pada pertemuan kedua, nilai rata-rata 100% pada pertemuan ketiga dan nilai rata-rata 100% pada pertemuan keempat sehingga diperoleh presentase rata-rata sebesar 100%. Persentase rata-rata aktivitas siswa pada tiap aspek termasuk ke dalam kriteria sangat baik.

b) Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru (peneliti) dalam uji coba skala kecil dilakukan mulai dari pembukaan pembelajaran sampai penutupan pembelajaran. Tahap observasi aktivitas guru (peneliti), dibantu oleh guru kelas yang mengikuti secara langsung selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis lembar observasi aktivitas guru (peneliti) diperoleh angka 100% pada pertemuan pertama, kedua, ketiga dan keempat. Hasil persentase analisis lembar observasi aktivitas guru (peneliti) dikategorikan ke dalam kriteria sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa guru (peneliti) telah melaksanakan seluruh kegiatan pembelajaran sesuai pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Siswa berbasis kontekstual subtema manusia dan lingkungan yang terlaksana dengan baik. Hasil observasi aktivitas guru (peneliti) dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Skala Kecil Sekolah Dasar Negeri 07 Belikai

No.	Kategori Penilaian	Pertemuan				Persentase
		I	II	III	IV	
1.	P1	Ya	Ya	Ya	Ya	100%
2.	P2	Ya	Ya	Ya	Ya	100%
3.	P3	Ya	Ya	Ya	Ya	100%
4.	P4	Ya	Ya	Ya	Ya	100%
5.	P5	Ya	Ya	Ya	Ya	100%
6.	P6	Ya	Ya	Ya	Ya	100%
7.	P7	Ya	Ya	Ya	Ya	100%
8.	P8	Ya	Ya	Ya	Ya	100%
9.	P9	Ya	Ya	Ya	Ya	100%
10.	P10	Ya	Ya	Ya	Ya	100%
11.	P11	Ya	Ya	Ya	Ya	100%
12.	P12	Ya	Ya	Ya	Ya	100%
13.	P13	Ya	Ya	Ya	Ya	100%
14.	P14	Ya	Ya	Ya	Ya	100%
Jumlah Hasil Observasi $\% = \frac{f}{N} \times 100$						100%

2) Hasil Belajar Siswa Menggunakan (*N-Gain*)

Normalized-Gain (N-Gain) dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada peningkatan hasil belajar siswa di kelas V SDN 07 Belikai serta untuk mengetahui keefektifan penggunaan LKS berbasis Kontekstual. Hasil analisis *N-Gain* yang diperoleh berdasarkan *pretest* dan *posttest* yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Nilai *N-Gain* Hasil Belajar Siswa Uji Coba Skala Kecil Kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Belikai

Kode Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest	Posttest-Pretest	Skor Ideal (100-Pretest)	<i>N-Gain</i> Skor	<i>N-Gain</i> Skor (%)
A-1	40	90	50	60	0,83	83,33
A-2	30	85	55	70	0,79	78,57
A-3	40	85	45	60	0,75	75,00
A-4	65	95	30	35	0,86	85,71
A-5	55	90	35	45	0,78	77,78
A-6	45	78	33	55	0,60	60,00
A-7	55	90	35	45	0,78	77,78
A-8	35	95	60	65	0,92	92,31
A-9	40	80	40	60	0,67	66,67
A-10	35	85	50	65	0,77	76,92
Rata-rata	44	87,3	43,3	56	0,77	77,41

Keputusan diambil berdasarkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 64, maka dapat dilihat dari hasil *pretest* maka tidak satupun dari peserta didik yang mencapai KKM, sedangkan pada tahap *posttest* perolehan nilai peserta didik berada di atas nilai KKM. Berdasarkan hasil perhitungan *pretest* diperoleh nilai rata-rata 44 dan nilai rata-rata *posttest* 87,3. *N-Gain* skor dengan rata-rata maka diperoleh hasil 0,77 dan termasuk ke dalam kriteria gain ternormalisi interpersi tinggi yang berarti adanya peningkatan hasil belajar siswa. Sedangkan berdasarkan berdasarkan hasil perhitungan *N-Gain* skor (%) diperoleh hasil 77,41 % dengan kriteria cukup efektif maka dapat disimpulkan bahwa LKS Berbasis Kontektual pada pembelajaran Tematik Subtema Manusia dan Lingkungan dapat digunakan

untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa di kelas V SDN 07 Belikai.

3) Tanggapan Siswa

Tanggapan siswa terhadap penggunaan bahan ajar (LKS) diperoleh dengan menggunakan angket pilihan jawaban “ya” dan “tidak”. Pada angket tanggapan, siswa juga diminta untuk memberikan saran dan kritik berkaitan dengan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Persentase rata-rata tanggapan yang positif dengan rata-rata persentase sebesar 82%. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan siswa terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis kontekstual subtema manusia dan lingkungan termasuk dalam kategori sangat baik. Data hasil angket tanggapan siswa dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Angket Tanggapan Siswa Uji Coba Skala Kecil Sekolah Dasar Negeri 07 Belikai

Kode Siswa	Persentase (%)	Kategori
A1	90	Sangat Baik
A2	90	Sangat Baik
A3	90	Sangat Baik
A4	70	Baik
A5	90	Sangat Baik
A6	70	Baik
A7	80	Sangat Baik
A8	80	Sangat Baik
A9	70	Baik
A10	90	Sangat Baik
Jumlah	820	Sangat Baik
(%)	82	

Selanjutnya, analisis hasil tanggapan siswa per aspek pernyataan disajikan pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Hasil Angket Tanggapan Siswa Per Aspek Pernyataan Uji Coba Skala Kecil Sekolah Dasar Negeri 07 Belikai

No	Aspek	Persentase (Ya)	Kriteria
1.	LKS Berbasis Kontekstual pada subtema manusia dan lingkungan ini dapat memudahkan saya dalam belajar	100%	Sangat Baik
2.	Penggunaan LKS berbasis kontekstual subtema manusia dan lingkungan ini dapat memberi semangat dalam belajar saya	90%	Sangat Baik
3.	Saya mudah memahami materi pelajaran yang ada di dalam bahan ajar Subtema Sumber Energi	90%	Sangat Baik
4.	Lembar Kerja Siswa berbasis kontekstual Subtema manusia dan lingkungan mudah untuk saya pahami	100%	Sangat Baik
5.	Jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam LKS berbasis kontekstual subtema manusia dan lingkungan saya dalam membaca	100%	Sangat Baik
6.	Saya menemukan kata-kata dalam Lembar Kerja Siswa sulit untuk dipelajari	90%	Sangat Baik
7.	Saya memahami petunjuk yang terdapat dalam Lembar Kerja Siswa	90%	Sangat Baik
8.	Saya memahami bahasa yang digunakan dalam Lembar Kerja Siswa	80%	Sangat Baik
9.	Saya mudah memahami soal-soal dalam Lembar Kerja Siswa	100%	Sangat Baik
10.	Setelah menggunakan Lembar Kerja Siswa, saya merasa terbantu dalam memahami materi pelajaran	100%	Sangat Baik
Jumlah		940	
Rata-rata		94%	

Persentase tertinggi hasil tanggapan siswa tiap aspek pernyataan dalam angket adalah pernyataan angket nomor satu, empat, lima, enam, sembilan dan sepuluh, sedangkan persentase terendah pada pernyataan nomor delapan. Persentase tertinggi, pernyataan nomor satu, empat, lima, enam, sembilan dan sepuluh yaitu 100% siswa setuju Lembar Kerja Siswa (LKS) subtema manusia dan lingkungan ini dapat memudahkan saya dalam belajar, lembar kerja siswa subtema manusia dan lingkungan mudah untuk saya pahami, jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) subtema manusia dan lingkungan memudahkan saya dalam membaca, saya menemukan kata-kata dalam lembar kerja siswa sulit untuk dipelajari, saya mudah memahami soal-soal dalam lembar kerja siswa, setelah menggunakan lembar kerja siswa, saya merasa terbantu dalam memahami materi pelajaran. Persentase terendah pernyataan nomor delapan yaitu hanya 80% siswa yang setuju jika saya memahami bahasa yang digunakan dalam lembar kerja siswa, dan dapat dikatakan dalam kategori “sangat baik”.

Secara keseluruhan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan yang dikembangkan telah sangat layak digunakan sebagai sumber belajar berdasarkan hasil dari uji coba skala terbatas, walaupun masih terdapat saran dan perbaikan dari siswa. Saran dan

perbaikan yang diberikan dari tanggapan siswa kemudian dilakukan agar bLembar Kerja Siswa (LKS) berbasis kontekstual subtema manusia dan lingkungan siap diujicobakan pada siswa uji coba skala besar. Perbaikan tersebut diantaranya pada penulisan bahasa, dan contoh dalam bentuk gambar.

4) Tanggapan Guru

Tanggapan guru (guru kelas V) terhadap penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) diperoleh dengan menggunakan angket pilihan jawaban “ya” dan “tidak”. Pada angket tanggapan, guru (guru kelas IV) juga diminta untuk memberikan saran dan kritik berkaitan dengan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis kontekstual subtema manusia dan lingkungan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Saran dan perbaikan yang diberikan oleh guru (guru Kelas V) digunakan untuk memperbaiki Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis kontekstual subtema manusia dan lingkungan. Persentase rata-rata tanggapan yang positif dengan persentase sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan guru (guru kelas V) terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) subtema manusia dan lingkungan termasuk dalam kategori sangat baik. Data hasil angket tanggapan guru (guru kelas V) dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Angket Tanggapan Guru (Guru Kelas V) Uji Coba Skala kecil Sekolah Dasar Negeri 07 Belikai

Aspek Penilaian	Persentase (%)	Kategori
P1	100%	Sangat Baik
P2	100%	Sangat Baik
P3	100%	Sangat Baik
P4	100%	Sangat Baik
P5	100%	Sangat Baik
P6	100%	Sangat Baik
P7	100%	Sangat Baik
P8	100%	Sangat Baik
P9	100%	Sangat Baik
P10	100%	Sangat Baik
Jumlah	1000	Sangat Baik
(%)	100	

Pada tabel di atas merupakan Rekapitulasi Hasil Angket Tanggapan Guru Kelas V Pada Uji Coba Skala Kecil Sekolah Dasar Negeri 07 Belikai, pada hasil uji coba skala di Sekolah Dasar Negeri 07 Belikai, pada hasil angket tanggapan guru mendapatkan persentase 100% dengan kategori sangat baik.

Selanjutnya, analisis hasil tanggapan guru (guru kelas V) per aspek pernyataan disajikan pada Tabel 4.12.

**Tabel 4.12 Hasil Angket Tanggapan Guru (Guru Kelas V)
Per Aspek Pernyataan Uji Coba Skala kecil Sekolah Dasar
Negeri 07 Belikai**

No.	Aspek	Persentase (Ya)	Kriteria
1.	Kesesuaian rumusan topik pada bahan ajar	100%	Sangat Baik
2.	Kesesuaian materi yang disajikan pada bahan ajar	100%	Sangat Baik
3.	Kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar	100%	Sangat Baik
4.	Kesesuaian kompetensi dasar yang disajikan dengan indikator	100%	Sangat Baik
5.	Kesesuaian sistematika uraian isi pembelajaran	100%	Sangat Baik
6.	Kejelasan paparan materi	100%	Sangat Baik
7.	Ketepatan materi yang disajikan dapat memberikan motivasi kepada siswa terkait dengan SAINS, teknologi, lingkungan dan masyarakat	100%	Sangat Baik
8.	Kesesuaian rangkuman materi dengan pembahasan	100%	Sangat Baik
9.	Ketepatan instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa	100%	Sangat Baik
10.	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar	100%	Sangat Baik
Jumlah		1000	
Rata-rata		100%	

Persentase tertinggi hasil tanggapan guru (guru kelas V) tiap aspek pernyataan dalam angket adalah pernyataan angket nomor satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, delapan, sembilan dan sepuluh. Persentase tertinggi pernyataan nomor satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, delapan, sembilan dan sepuluh yaitu 100%, guru setuju kesesuaian rumusan topik pada

Lembar Kerja Siswa (LKS), kesesuaian materi yang disajikan pada Lembar Kerja Siswa (LKS), kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar, kesesuaian kompetensi dasar yang disajikan dengan indikator, kesesuaian sistematika uraian isi pembelajaran, kejelasan paparan materi, ketepatan materi yang disajikan dapat memberikan motivasi kepada siswa terkait dengan sains, teknologi, lingkungan dan masyarakat, kesesuaian rangkuman materi dengan pembahasan, ketepatan instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa, dan kemudahan bahasa yang digunakan dalam Lembar Kerja Siswa (LKS).

Secara keseluruhan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbentuk buku subtema manusia dan lingkungan yang dikembangkan telah sangat layak digunakan sebagai sumber belajar berdasarkan hasil dari uji coba skala kecil. Saran dan perbaikan dari guru (guru kelas IV) adalah berikan contoh yang dapat dipahami siswa.

b. Uji Coba Skala Besar

Setelah melakukan uji coba skala kecil, peneliti menemukan perbaikan diantaranya pada penulisan bahasa, contoh materi dalam bentuk gambar, dan contoh yang mudah dipahami siswa. Setelah produk direvisi sesuai perbaikan, kemudian dilanjutkan dengan uji

coba skala luas dilakukan di satu sekolah, yaitu Sekolah Dasar Negeri 06 Belimbing dengan jumlah siswa kelas V sebanyak 19 siswa.

1) Pengolahan Data Hasil Observasi

a) Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa Sekolah Dasar Negeri 06 Belimbing digunakan untuk mengetahui tingkat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan.

Nilai rata-rata hasil observasi siswa Sekolah Dasar Negeri 06 Belimbing pada pertemuan pertama 100%, nilai rata-rata hasil observasi siswa pertemuan kedua 100%, nilai rata-rata hasil observasi siswa pertemuan ketiga 100% dan nilai rata-rata hasil observasi siswa pertemuan keempat 100%. Persentase rata-rata aktivitas siswa pada uji coba skala kecil termasuk ke dalam kriteria sangat baik atau layak yang artinya siswa melaksanakan pembelajaran dengan sungguh-sungguh tanpa adanya hambatan baik dari guru dalam menyampaikan pembelajaran serta media yang digunakan yaitu LKS berbentuk buku subtema manusia dan lingkungan.

Hasil aktivitas siswa skala luas Sekolah Dasar Negeri 06 Belimbing dapat dilihat pada Tabel 4.13.

**Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Skala Besar Sekolah Dasar Negeri 06 Belimbing**

Kode Siswa	Pertemuan				Kategori
	I	II	III	IV	
B1	100%	100%	100%	100%	Sangat Baik
B2	100%	100%	100%	100%	Sangat Baik
B3	100%	100%	100%	100%	Sangat Baik
B4	100%	100%	100%	100%	Sangat Baik
B5	100%	100%	100%	100%	Sangat Baik
B6	100%	100%	100%	100%	Sangat Baik
B7	100%	100%	100%	100%	Sangat Baik
B8	100%	100%	100%	100%	Sangat Baik
B9	100%	100%	100%	100%	Sangat Baik
B10	100%	100%	100%	100%	Sangat Baik
B11	100%	100%	100%	100%	Sangat Baik
B12	100%	100%	100%	100%	Sangat Baik
B13	100%	100%	100%	100%	Sangat Baik
B14	100%	100%	100%	100%	Sangat Baik
B15	100%	100%	100%	100%	Sangat Baik
B16	100%	100%	100%	100%	Sangat Baik
B17	100%	100%	100%	100%	Sangat Baik
B18	100%	100%	100%	100%	Sangat Baik
B19	100%	100%	100%	100%	Sangat Baik
Jumlah	1900	1900	1900	1900	Sangat Baik
%	100	100	100	100	

Pada tabel diatas merupakan rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa skala besar di Sekolah Dasar Negeri 06 Belimbing

Selanjutnya analisis lembar aktivitas siswa tiap-tiap aspek disajikan pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Tiap Aspek Uji Coba Skala Besar Sekolah Dasar Negeri 06 Belimbing

No	Aspek yang diamati	Pertemuan			
		I	II	III	IV
1.	Siswa menjawab salam	100%	100%	100%	100%
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	100%	100%	100%	100%
3.	Siswa membaca materi yang terdapat dalam buku siswa	100%	100%	100%	100%
4.	Siswa aktif bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami	100%	100%	100%	100%
5.	Siswa tidak mengganggu teman dalam proses pembelajaran	100%	100%	100%	100%
6.	Siswa mencatat materi yang dianggap penting	100%	100%	100%	100%
7.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan tepat waktu	100%	100%	100%	100%
8.	Siswa aktif membaca buku untuk mencari sumber jawaban yang benar dalam mengerjakan tugas di kelas	100%	100%	100%	100%
9.	Siswa menjawab soal yang terdapat dalam lembar kerja siswa	100%	100%	100%	100%
10.	Siswa tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru	100%	100%	100%	100%
11.	Siswa berani menyampaikan pendapatnya di dalam kelas	100%	100%	100%	100%
Jumlah		1100	1100	1100	1100
Rata-rata		100%	100%	100%	100%
Rata-rata Pertemuan I, II, III dan IV			100%		

Hasil observasi aktivitas siswa tiap-tiap aspek memperoleh nilai rata-rata sebesar 100% pada pertama, nilai rata-rata 100% pada pertemuan kedua, nilai rata-rata 100% pada pertemuan ketiga, dan nilai rata-rata 100% pada pertemuan keempat sehingga diperoleh persentase rata-rata sebesar 100%.

Persentase rata-rata aktivitas siswa pada tiap aspek termasuk ke dalam kriteria sangat baik.

b) Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru (peneliti) dalam uji coba skala besar dilakukan mulai dari pembukaan pembelajaran sampai penutupan pembelajaran. Tahap observasi aktivitas guru (peneliti), dibantu oleh guru kelas yang mengikuti secara langsung selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis lembar observasi aktivitas guru (peneliti) diperoleh angka 100% pada pertemuan pertama, kedua, ketiga dan keempat. Hasil persentase analisis lembar observasi aktivitas guru (peneliti) dikategorikan ke dalam kriteria sangat baik di Sekolah Dasar Negeri 06 Belimbing. Hasil tersebut menunjukkan bahwa guru (peneliti) telah melaksanakan seluruh kegiatan pembelajaran sesuai pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Kontesktual dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan yang terlaksana dengan baik dan sesuai dengan kegiatan yang digunakan oleh peneliti.

Hasil observasi aktivitas guru (peneliti) dapat dilihat pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15 Hasil Observasi Aktivitas Guru Skala Besar Sekolah Dasar Negeri 06 Belimbing

No.	Kategori Penilaian	Pertemuan			Persentase	
		I	II	III		
1.	P1	Ya	Ya	Ya	Ya	100%
2.	P2	Ya	Ya	Ya	Ya	100%
3.	P3	Ya	Ya	Ya	Ya	100%
4.	P4	Ya	Ya	Ya	Ya	100%
5.	P5	Ya	Ya	Ya	Ya	100%
6.	P6	Ya	Ya	Ya	Ya	100%
7.	P7	Ya	Ya	Ya	Ya	100%
8.	P8	Ya	Ya	Ya	Ya	100%
9.	P9	Ya	Ya	Ya	Ya	100%
10.	P10	Ya	Ya	Ya	Ya	100%
11.	P11	Ya	Ya	Ya	Ya	100%
12.	P12	Ya	Ya	Ya	Ya	100%
13.	P13	Ya	Ya	Ya	Ya	100%
14.	P14	Ya	Ya	Ya	Ya	100%
Jumlah Hasil Observasi					$\% = \frac{f}{N} \times 100$	100%

2) Hasil Belajar Siswa Menggunakan (*N-Gain*)

Normalized-Gain (N-Gain) dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada peningkatan hasil belajar siswa di kelas V SDN 06 Belimbing serta untuk mengetahui keefektifan penggunaan LKS berbasis Kontekstual. Hasil analisis *N-Gain* yang diperoleh berdasarkan *pretest* dan *posttest* yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4.16.

Tabel 4.16 Nilai *N-Gain* Hasil Belajar Siswa Uji Coba Skala Besar Kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Belimbing

Kode Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest	Posttest-Pretest	Skor Ideal (100-Pretest)	<i>N-Gain</i> Skor	<i>N-Gain</i> Skor (%)
B-1	64	98	34	36	0,94	94,44
B-2	30	75	45	70	0,64	64,29
B-3	34	85	51	66	0,77	77,27
B-4	40	75	35	60	0,58	58,33
B-5	40	90	50	60	0,83	83,33
B-6	55	82	27	45	0,60	60,00
B-7	63	86	23	37	0,62	62,16
B-8	50	88	38	50	0,76	76,00
B-9	40	80	40	60	0,67	66,67
B-10	42	90	48	58	0,83	82,76
B-11	39	86	47	61	0,77	77,05
B-12	40	85	45	60	0,75	75,00
B-13	62	86	24	38	0,63	63,16
B-14	45	90	45	55	0,82	81,82
B-15	64	80	16	36	0,44	44,44
B-16	34	90	56	66	0,85	84,85
B-17	45	90	45	55	0,82	81,82
B-18	55	85	30	45	0,67	66,67
B-19	55	90	35	45	0,78	77,78
Rata-rata	47,21	85,84	38,63	52,79	0,73	72,52

Keputusan diambil berdasarkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 64, maka dapat dilihat dari hasil *pretest* maka tidak satupun dari peserta didik yang mencapai KKM, sedangkan pada tahap *posttest* perolehan nilai peserta didik berada di atas nilai KKM. Berdasarkan hasil perhitungan *pretest* diperoleh nilai rata-rata 47,21 dan nilai rata-rata *posttest* 85,84. *N-Gain* skor dengan rata-rata maka diperoleh hasil 0,73 dan termasuk ke dalam kriteria gain ternormalisi interpersi tinggi

yang berarti adanya peningkatan hasil belajar siswa. Sedangkan berdasarkan berdasarkan hasil perhitungan N-Gain skor (%) diperoleh hasil 72,52% dengan kriteria cukup efektif maka dapat disimpulkan bahwa LKS Berbasis Kontektual pada pembelajaran Tematik Subtema Manusia dan Lingkungan dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa di kelas V SDN 06 Belimbing.

3) Tanggapan Siswa

Hasil analisis tanggapan siswa di Sekolah Dasar Negeri 06 Belimbing memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Persentase rata-rata tanggapan siswa uji coba skala luas di Sekolah Dasar Negeri 06 Belimbing menunjukkan tanggapan positif dengan presentase rata-rata sebesar 82%. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan siswa terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan termasuk dalam kategori sangat baik.

Data hasil angket tanggapan siswa dapat dilihat pada Tabel 4.17.

Tabel 4.17 Rekapitulasi Hasil Angket Tanggapan Siswa Uji Coba Skala Besar Sekolah Dasar Negeri 06 Belimbing

Kode Siswa	Persentase (%)	Kategori
B1	100%	Sangat Baik
B2	100%	Sangat Baik
B3	80%	Sangat Baik
B4	80%	Sangat Baik
B5	80%	Sangat Baik
B6	80%	Sangat Baik
B7	80%	Sangat Baik
B8	80%	Sangat Baik
B9	70%	Baik
B10	70%	Baik
B11	80%	Sangat Baik
B12	80%	Sangat Baik
B13	90%	Sangat Baik
B14	90%	Sangat Baik
B15	80%	Sangat Baik
B16	80%	Sangat Baik
B17	80%	Sangat Baik
B18	80%	Sangat Baik
B19	70%	Baik
Jumlah	1550%	Sangat Baik
(%)	82	

Selanjutnya, analisis hasil tanggapan siswa per aspek pernyataan disajikan pada Tabel 4.18.

**Tabel 4.18 Hasil Angket Tanggapan Siswa Per Aspek
Pernyataan Uji Coba Skala besar Sekolah Dasar Negeri 06
Belimbing**

No	Aspek	Persentase (Ya)	Kriteria
1.	LKS dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan ini dapat memudahkan saya dalam belajar	100%	Sangat Baik
2.	Penggunaan LKS Subtema Manusia dan Lingkungan ini dapat memberi semangat dalam belajar saya	100%	Sangat Baik
3.	Saya mudah memahami materi pelajaran yang ada di dalam LKS subtema manusia dan lingkungan	100%	Sangat Baik
4.	Lembar Kerja Siswa Bentuk buku subtema manusia dan lingkungan mudah untuk saya pahami	90%	Sangat Baik
5.	Jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam LKS Subtema Manusia dan Lingkungan memudahkan saya dalam membaca	90%	Sangat Baik
6.	Saya menemukan kata-kata dalam Lembar Kerja Siswa sulit untuk dipelajari	60%	Cukup Baik
7.	Saya memahami petunjuk yang terdapat dalam Lembar Kerja Siswa	100%	Sangat Baik
8.	Saya memahami bahasa yang digunakan dalam Lembar Kerja Siswa	70%	Cukup Baik
9.	Saya mudah memahami soal-soal dalam Lembar Kerja Siswa	90%	Sangat Baik
10.	Setelah menggunakan Lembar Kerja Siswa, saya merasa terbantu dalam memahami materi pelajaran	80%	Sangat Baik
Jumlah		880	Sangat Baik
Rata-rata		88%	

Persentase tertinggi hasil tanggapan siswa tiap aspek pernyataan dalam angket adalah pernyataan angket nomor satu, dua, tiga, dan tujuh, sedangkan persentase terendah pada

pernyataan nomor enam dan delapan. Persentase tertinggi, pernyataan angket nomor satu, dua, tiga, dan tujuh, yaitu 100% siswa setuju Lembar Kerja Siswa (LKS) subtema manusia dan lingkungan ini dapat memudahkan saya dalam belajar, penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) subtema manusia dan lingkungan ini dapat memberi semangat dalam belajar saya, saya mudah memahami materi pelajaran yang ada di dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) subtema manusia dan lingkungan, dan saya memahami petunjuk yang terdapat dalam lembar kerja siswa. Persentase terendah pernyataan nomor enam dan delapan yaitu hanya 60% siswa yang setuju jika saya menemukan kata-kata dalam lembar kerja siswa sulit untuk dipelajari dan saya memahami bahasa yang digunakan dalam lembar kerja siswa, serta dapat dikatakan dalam kategori “cukup baik”.

4) Tanggapan Guru

Tanggapan guru (guru kelas V) terhadap penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Kontekstual diperoleh dengan menggunakan angket pilihan jawaban “ya” dan “tidak”. Pada angket tanggapan di Sekolah Dasar Negeri 06 Belimbing juga diminta untuk memberikan saran dan kritik berkaitan dengan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Persentase rata-rata tanggapan yang positif dengan persentase

sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan guru (guru kelas V) terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan termasuk dalam kategori sangat baik. Data hasil angket tanggapan guru (guru kelas V) di Sekolah Dasar Negeri 06 Belimbing dapat dilihat pada Tabel 4.19.

Tabel 4.19 Rekapitulasi Hasil Angket Tanggapan Guru (Guru Kelas V) Uji Coba Skala Besar Sekolah Dasar Negeri 06 Belimbing

Kode Penilaian	Persentase (%)	Kategori
P1	100%	Sangat Baik
P2	100%	Sangat Baik
P3	100%	Sangat Baik
P4	100%	Sangat Baik
P5	100%	Sangat Baik
P6	100%	Sangat Baik
P7	100%	Sangat Baik
P8	100%	Sangat Baik
P9	100%	Sangat Baik
P10	100%	Sangat Baik
Jumlah	1000	Sangat Baik
(%)	100	

Selanjutnya, analisis hasil tanggapan guru (guru kelas V) per aspek pernyataan disajikan pada Tabel 4.20

**Tabel 4.20 Hasil Angket Tanggapan Guru (Guru Kelas V)
Per Aspek Pernyataan Uji Coba Skala Besar Sekolah Dasar
Negeri 06 Belimbing**

No.	Aspek	Persentase (Ya)	Kriteria
1.	Kesesuaian rumusan topik pada bahan ajar	100%	Sangat Baik
2.	Kesesuaian materi yang disajikan pada bahan ajar	100%	Sangat Baik
3.	Kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar	100%	Sangat Baik
4.	Kesesuaian kompetensi dasar yang disajikan dengan indikator	100%	Sangat Baik
5.	Kesesuaian sistematika uraian isi pembelajaran	100%	Sangat Baik
6.	Kejelasan paparan materi	100%	Sangat Baik
7.	Ketepatan materi yang disajikan dapat memberikan motivasi kepada siswa terkait dengan SAINS, teknologi, lingkungan dan masyarakat	100%	Sangat Baik
8.	Kesesuaian rangkuman materi dengan pembahasan	100%	Sangat Baik
9.	Ketepatan instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa	100%	Sangat Baik
10.	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar	100%	Sangat Baik
Jumlah		1000	
Rata-rata		100%	

Persentase tertinggi hasil tanggapan guru (guru kelas V) tiap aspek pernyataan dalam angket adalah pernyataan angket nomor satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, delapan, sembilan dan sepuluh. Persentase tertinggi pernyataan nomor

satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, delapan, sembilan dan sepuluh yaitu 100%, guru setuju kesesuaian rumusan topik pada LKS, kesesuaian materi yang disajikan pada LKS, kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar, kesesuaian kompetensi dasar yang disajikan dengan indikator, kesesuaian sistematika uraian isi pembelajaran, kejelasan paparan materi, ketepatan materi yang disajikan dapat memberikan motivasi kepada siswa terkait dengan sains, teknologi, lingkungan dan masyarakat, kesesuaian rangkuman materi dengan pembahasan, ketepatan instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa, dan kemudahan bahasa yang digunakan dalam LKS.

Secara keseluruhan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Kontekstual dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan yang dikembangkan telah sangat layak digunakan sebagai sumber belajar berdasarkan hasil dari uji coba skala besar, walaupun masih terdapat saran dan perbaikan dari guru (guru kelas V).

7. Revisi Produk

Setelah di lakukan validasi oleh pakar, dan dilakukannya uji coba skala kecil dan uji coba skala besar maka akan ada revisi akhir dari produk yang dikembangkan oleh peneliti serta dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.8. Revisi Keterangan Gambar Diperjelas

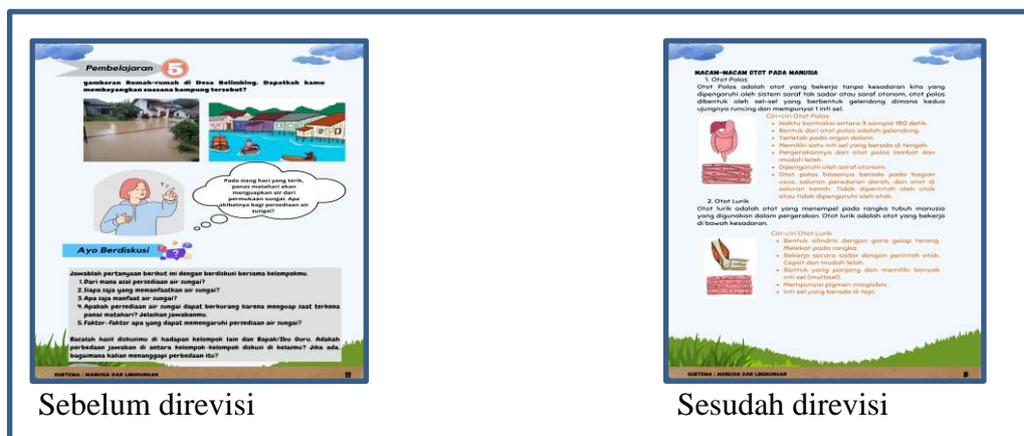
Pada gambar diatas merupakan keterangan mengenai revisi akhir dari produk yang dikembangkan yaitu LKS, yang menjadi revisi dari produk tersebut setelah di validasi dan diujicobakan yaitu gambar diperjelas serta huruf dan angka sedikit di perbesar.



Gambar 4.9. Revisi Penambahan Contoh Yang Kontekstual

Pada gambar diatas merupakan keterangan mengenai revisi akhir pada produk yang dikembangkan yaitu LKS, yang menjadi revisi dari produk LKS ini yaitu penambahan mengenai contoh pembelajaran yang

kontekstual sesuai dengan subtema manusia dan lingkungan, yang harus mengkaitkan manusia di dalam LKS yang dikembangkan.



Gambar 4.10. Mengubah Font dan Gambar Pada LKS

Pada gambar diatas merupakan revisi dari LKS yang dikembangkan oleh peneliti, setelah LKS di validasi oleh ahli media dan ahli materi dan setelah diujicobakan di dalam pembelajaran oleh guru (peneliti), maka akan ada revisi akhir dari produk yang dikembangkan, revisi dari LKS yang dikembangkan oleh peneliti yaitu, mengubah font dan gambar pada LKS serta mengganti materi sesuai dengan kurikulum 2013.

8. Produk Final

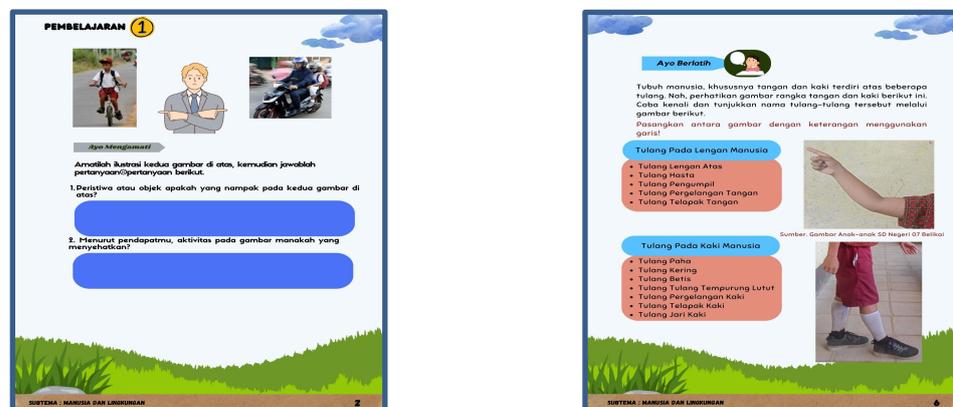
Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan di dua sekolah, menunjukkan bahwa Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan yang dikembangkan sangat layak berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh pakar dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga dapat diproduksi final untuk digunakan dalam pembelajaran. Hasil akhir produk Lembar Kerja Siswa (LKS)

dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.11. Sampul LKS Berbentuk Buku Subtema Manusia dan Lingkungan

Pada gambar diatas merupakan sampul dari LKS yang dikembangkan oleh peneliti, yang sudah direvisi sesuai dengan materi pada subtema manusia dan lingkungan.



Gambar 4.12 Tampilan Pembelajaran Pada LKS Subtema Manusia dan Lingkungan

Gambar diatas merupakan tampilan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan yang sudah direvisi baik dari materi, pembahasan dan lainnya. Dan pada produk LKS yang dikembangkan oleh peneliti yaitu, terdapat sampul, kata pengantar,

petunjuk LKS, isi LKS, daftar pustaka, dan profil penulis. Pada sampul LKS telah terjadi perubahan setelah direvisi yaitu pada bagian tulisan yang harus diperbesar sedikit. Untuk kata pengantar dan petunjuk LKS mengalami perubahan pada tulisannya dan ukuran fontnya diperbesar sedikit setelah dilakukan revisi. Untuk isi dan pembahasan di LKS yaitu mengalami perubahan pada materi yang sebelumnya tentang siklus air menjadi organ gerak pada manusia, hal tersebut dikarenakan adanya perubahan materi dan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 pada isi dan pembahasan LKS terdapat materi yang kontekstual serta adanya perubahan mengenai font dan tulisan yang harus diperbesar agar siswa mudah memahami LKS yang dikembangkan oleh penuli. Untuk daftar pustaka adanya penambahan mengenai materi yang diambil langsung dari buku siswa dan buku guru kelas V yang berkaitan dengan materi organ gerak pada manusia, dan terakhir profil penulis, pada profil penulis terdapat biodata penulis baik dari nama orang tua, saudara, dan pendidikan penulis. Secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

C. Pembahasan Produk Akhir

1. Prosedur Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Kontekstual Dalam Bentuk Buku Subtema Manusia dan Lingkungan

Prosedur pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan melalui delapan tahap dengan menggunakan modifikasi antara model pengembangan Kemp dan

langkah-langkah penelitian Borg and Gall, yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi pakar, revisi desain, uji coba produk, revisi produk dan produk final.

Tahap pertama potensi dan masalah. Peneliti mengumpulkan informasi tentang sekolah dengan menemukan potensi dan masalah yang terjadi di sekolah sehingga dapat menentukan produk yang akan dikembangkan. Pengumpulan informasi dengan mengobservasi aktivitas siswa pada pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013. Berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran guru hanya menggunakan buku paket dari sekolah tanpa ada bahan ajar penunjang lainnya, sehingga siswa menjadi kurang berpartisipasi aktif. Selain observasi pada pembelajaran, hasil wawancara guru mengatakan bahwa perlu adanya produk penunjang pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan diri secara pengetahuan maupun keterampilan.

Tahap kedua pengumpulan data. Pengumpulan data tentang sekolah mengenai informasi penerapan Kurikulum 2013 melalui observasi pada pembelajaran. Sekolah sudah melaksanakan Kurikulum 2013 bahkan satu sekolah sebagai sekolah percontohan untuk penerapan Kurikulum 2013. Akan tetapi, proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas guru masih kesulitan dalam penerapan Kurikulum 2013 sehingga memerlukan bahan ajar atau Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai penunjang agar siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Hal yang ditemukan melalui wawancara adalah sosialisasi dari pemerintah tentang

Kurikulum 2013 tidak pernah dilakukan dan sekolah belum memiliki penilaian yang menyesuaikan kemampuan siswa secara pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Berdasarkan hasil pengumpulan data maka sekolah memerlukan bahan ajar atau LKS sebagai penunjang untuk membantu proses pembelajaran, sehingga siswa mampu menemukan dan memahami pengetahuan secara mandiri. Data tersebut menjadi informasi dasar pijakan dalam membuat LKS penunjang dengan tujuan agar hasil belajar siswa pada materi pelajaran yang disampaikan. Hal ini juga didukung dengan pendapat guru tentang penggunaan LKS subtema manusia dan lingkungan yang sebaiknya menggunakan bahan ajar cetak yang disajikan seperti Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam bentuk buku, sehingga dapat membantu guru dan siswa pada proses belajar mengajar agar lebih mudah serta diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Andi Prastowo (2016: 415), tujuan pengembangan dan penyusunan buku ajar dalam konteks kegiatan pembelajaran adalah memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran, memberi kesempatan pada siswa untuk mengulagi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru dan buku ajar menyediakan materi pembelajaran yang menarik bagi siswa. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan informasi jumlah siswa kelas V dan guru kelas pada masing-masing sekolah. Di Sekolah Dasar Negeri 07 Belikai guru kelas

V berjumlah 1 orang guru dan 10 orang siswa. Sekolah Dasar Negeri 06 Belimbing guru kelas V berjumlah 1 orang guru dan 19 orang siswa.

Tahap ketiga desain produk. Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam bentuk buku subtema sumber manusia dan lingkungan dikembangkan dengan menggabungkan komponen yaitu kompetensi inti, kompetensi dasar, materi berbasis konseptual, pendekatan saintifik, gambar dan contoh konseptual, soal individu atau kelompok dan profil penulis. Setiap komponen tersebut memiliki kelebihan dan peran masing-masing dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) berbentuk buku subtema manusia dan lingkungan yang dikembangkan. Komponen pertama, terdapat sebuah sampul Lembar Kerja Siswa (LKS).

Pada LKS berisikan kata pengantar, kompetensi inti, daftar isi, dan pemetaan kompetensi dasar. Tujuan untuk memberikan informasi awal kepada siswa agar mengetahui LKS yang digunakan dalam pembelajaran, dan siswa dapat memahami kompetensi dasar yang harus dicapai pada pembelajaran dan membuat siswa termotivasi untuk belajar menggunakan LKS berbasis kontekstual subtema manusia dan lingkungan. Komponen kedua, berisikan penjelasan materi yang terdiri dari 4 pembelajaran, yaitu pembelajaran satu, pembelajaran dua, pembelajaran tiga, dan pembelajaran Lima. Materi disesuaikan dengan kompetensi inti dan pemetaan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Materi disampaikan sesuai dengan lingkungan sekitar siswa atau kontekstual dalam setiap pembelajaran. Materi disampaikan berdasarkan contoh atau

ilustrasi yang menjadi patokan dalam kehidupan sehari-hari manusia sesuai subtema manusia dan lingkungan.

Pada Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk mengetahui seberapa berhasil setiap pembelajaran yang dilaksanakan. Pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan pendekatan saintifik yang menuntut siswa untuk menemukan dan memahami materi pembelajaran dengan kegiatan pembelajaran yang ada di Lembar Kerja Siswa (LKS) subtema manusia dan lingkungan. Komponen ketiga berisikan gambar yang akan mendukung dan membuat siswa memahami materi subtema manusia dan lingkungan. Gambar yang digunakan disesuaikan dengan kondisi siswa dilingkungannya. Gambar dapat membuat siswa mudah memahami dan memperkuat ingatan serta dapat menumbuhkan minat belajar siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi dengan lingkungan secara konkret. Gambar yang ditampilkan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan menampilkan potensi alam dan contoh yang konseptual dilingkungan sekitar siswa.

Komponen keempat, berisikan soal-soal berupa pertanyaan yang dapat memacu rasa ingin tahu siswa, setiap kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam setiap pembelajaran. Pertanyaan disesuaikan dengan materi yang disampaikan, sehingga siswa mencari, menemukan, mencoba dan memahami materi pelajaran. Soal dalam bentuk pertanyaan ataupun pernyataan berguna

untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang dilaksanakan dalam setiap pembelajaran.

Komponen-komponen yang terdapat dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis kontekstual subtema manusia dan lingkungan disatukan menggunakan Program Microsoft Word (Ms.Word) 2010 dan canva. Pembuatan LKS secara keseluruhan termasuk penyatuan komponen-komponen bahan ajar yang menarik dan membutuhkan ketelitian serta kemampuan dalam menentukan contoh gambar maupun teks yang sesuai dengan materi yang akan dicapai. Kekurangtelitian dapat menyebabkan proses pembuatan LKS yang dikembangkan memakan waktu yang cukup lama. Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis kontekstual subtema manusia dan lingkungan dalam bentuk buku yang sudah selesai dibuat kemudian mendapatkan validasi, kritik serta saran dari pakar bahan ajar dan materi. Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis kontekstual subtema manusia dan lingkungan direvisi berdasarkan saran dari pakar, kemudian LKS dalam bentuk buku dan Diujicobakan pada siswa dalam pembelajaran.

Uji coba dilakukan dua kali yaitu uji coba skala kecil yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 07 Belikai pada siswa kelas V yang berjumlah 10 orang siswa dan uji coba skala besar yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 06 Belimbing pada siswa kelas V yang berjumlah 19 orang siswa. Uji coba dilaksanakan dengan memberikan pembelajaran menggunakan LKS yang dikembangkan, kemudian menggumpulkan data

aktivitas, hasil belajar siswa dan tanggapan. Desain rancangan pembelajaran bahan ajar untuk uji coba sekolah kecil yaitu *Pre Experimental Design, model One-Shot Case Study* sedangkan uji coba skala besar menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Hasil belajar siswa di hitung untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan LKS terhadap hasil belajar *posttest*.

Tahap keempat validasi pakar. Produk Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam bentuk buku yang sudah selesai dirancang, selanjutnya divalidasi oleh pakar bahan ajar dan pakar materi menggunakan angket penilaian. Aspek penilaian validasi bahan ajar terdiri dari ukuran buku, desain sampul buku (cover), dan desain isi buku. Aspek penilaian kelayakan tampilan Lembar Kerja Siswa (LKS) subtema manusia dan lingkungan oleh pakar bahan ajar yaitu aspek penilaian ukuran buku yang terdiri dari kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO (International Organization for Standardization) SD/MI kelas 4 (A5 (148 x 210 mm) dan A4 (210x297) dan kesesuaian ukuran dengan materi isi buku.

Desain sampul pada LKS (cover) yang terdiri dari penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten, warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi, huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca, ukuran huruf judul buku lebih domain dan proporsional dibandingkan ukuran buku dan nama pengarang, warna judul buku kontras dengan warna latar belakang, tidak menggunakan

terlalu banyak kombinasi huruf, dan ilustrasi sampul buku menggunakan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek. Desain isi yang terdiri dari pemisahan antar paragraf jelas, spasi antar teks dan ilustrasi sesuai, tata letak judul kegiatan belajar, subjudul kegiatan belajar, dan angka halaman atau folio, tata letak ilustrasi dan keterangan gambar, penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman, penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman, tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf, spasi antar baris susunan teks normal, spasi antar huruf normal, isi LKS memudahkan pemahaman, ilustrasi isi mampu mengungkapkan makna/arti dari objek dan kreatif dan dinamis.

Aspek penilaian validasi materi terdiri dari kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan penilaian kontekstual menurut pakar materi bahan ajar sudah sesuai dengan kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan penilaian kontekstual. Aspek penilaian kelayakan materi Lembar Kerja Siswa (LKS) subtema manusia dan lingkungan oleh pakar yaitu aspek penilaian komponen kelayakan isi seperti kesesuaian materi dengan Kompetensi yang terdiri dari kelengkapan materi dan kedalaman materi. Aspek keterkaitan kompetensi inti/kompetensi dasar/kurikulum yang terdiri dari relevansi tujuan pembelajaran dengan kompetensi inti/kompetensi dasar/kurikulum, kesesuaian materi dengan kompetensi inti/kompetensi dasar/kurikulum, dan konsisten soal dengan dengan kompetensi

inti/kompetensi dasar/kurikulum. Aspek mendorong keingintahuan yang terdiri dari mendorong rasa ingin tahu peserta didik dan menciptakan kemampuan bertanya peserta didik. Aspek akurasi materi (kebenaran dan ketepatan) yang terdiri dari kebenaran dan ketepatan konsep dan kebenaran dan ketepatan teori. Aspek penilaian komponen kelayakan penyajian seperti penyajian pembelajaran yang terdiri dari mendorong siswa untuk mengetahui isi kegiatan pembelajaran, keterlibatan peserta didik, dan sistematis/runtun/kejelasan uraian materi.

Tahap kelima revisi desain. Revisi dilakukan setelah LKS divalidasi oleh pakar bahan ajar dan pakar materi dengan beberapa saran dan perbaikan. Perbaikan tersebut digunakan untuk memperbaiki tampilan dan materi pada LKS agar sesuai dengan karakteristik siswa. Sehingga LKS yang telah divalidasi dan dilakukan perbaikan disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

Tahap keenam uji coba produk. Produk yang telah direvisi oleh pakar kemudian diujicobakan dalam kegiatan pembelajaran skala kecil dan skala besar pada siswa di kelas V. Skala kecil dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 07 Belikai yang berjumlah 10 orang siswa, sedangkan skala besar dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 06 Belimbing yang berjumlah 19 orang. Uji coba dilaksanakan dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis kontekstual subtema manusia dan lingkungan dalam bentuk buku dalam pembelajaran. Uji coba dilakukan dengan menggumpulkan aktivitas siswa dan guru, hasil

belajar siswa dan tanggapan siswa dan guru terhadap LKS yang dikembangkan.

Tahap pertama uji coba produk skala kecil. Uji coba produk skala kecil di Sekolah Dasar Negeri 07 Belikai dilakukan dengan memberikan pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis kontekstual dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan. Observasi yang dilaksanakan pada proses pembelajaran sedang berlangsung dengan guru sebagai pelaksana pembelajaran menggunakan LKS yang dikembangkan dan guru (guru kelas V) sebagai observer. Guru membagikan soal posttest (tes setelah pembelajaran) yang bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan LKS yang dikembangkan. Setelah pembelajaran dilaksanakan guru menyebarkan angket tanggapan kepada siswa dan guru (guru kelas V) untuk menilai kelayakan penggunaan LKS yang dikembangkan.

Uji coba produk skala besar dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 06 Belimbing. Pada proses uji coba skala besar dilakukan dengan membagikan soal pretest (tes awal sebelum pembelajaran) dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang akan disampaikan pada pembelajaran. Tahap berikutnya guru melaksanakan pembelajaran menggunakan LKS yang dikembangkan. Pada proses pembelajaran guru kelas V sebagai observer mengobservasi aktivitas siswa dan guru (peneliti) menggunakan lembar observasi. Selanjutnya

guru melakukan posttest (tes setelah pembelajaran) untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan LKS yang dikembangkan. Di akhir pertemuan guru menyebarkan angket tanggapan siswa dan guru kelas V terhadap penggunaan LKS subtema manusia dan lingkungan.

Tahap ketujuh revisi produk. Produk yang sudah divalidasi dan di uji cobakan ke sekolah kemudian akan di revisi untuk dapat di gunakan secara massal di sekolah lain. Perbaikan produk tersebut bertujuan untuk memperbaiki kesalahan secara tampilan dan materi Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis kontekstual dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan agar layak diproduksi secara masal.

Tahap kedelapan produk final. Produksi final dilakukan setelah hasil validasi dan uji coba yang dilakukan di dua sekolah dan revisi akhir produk LKS yang dikembangkan dalam bentuk Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis kontekstual dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan secara keseluruhan layak untuk dipergunakan dalam penerapan Kurikulum 2013. Sehingga produk Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis kontekstul dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan yang telah diproduksi memiliki standar dan kualitas yang layak digunakan pada proses pembelajaran.

2. Validasi Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Kontekstual

Validasi dilakukan oleh pakar bahan ajar dan pakar materi dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan tampilan dan materi Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis kontekstual dalam bentuk buku subtema manusia

dan lingkungan. Penilaian dilakukan oleh pakar bahan ajar dan pakar materi untuk mengetahui kelayakan, kesuaian, kekurangan maupun kelebihan LKS. Apabila terjadi ketidaksesuaian, maka akan dilakukan perbaikan dengan meninjau kembali LKS. Penilaian dari pakar bahan ajar dan pakar materi menunjukkan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis kontekstual dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan sangat layak sebagai LKS untuk digunakan dalam pembelajaran berdasarkan Tabel 4.2 dan Tabel 4.3.

Berdasarkan analisis hasil penilaian pakar terhadap bahan ajar, maka didapat hasil persentase dari ahli media sebesar 89%, sehingga didapat persentase rata-rata sebesar 89% dengan kriteria sangat layak dengan beberapa saran perbaikan. Perbaikan tersebut meliputi perbaikan tata letak, unsur bahasa harus sesuai dengan kaidah bahasa, keterangan gambar, penggunaan gambar harus kreatif, dan menampilkan contoh kontekstual dalam bentuk gambar agar menarik bagi siswa.

Hasil hasil penilaian pakar materi diperoleh presentase sebesar 93,3%, sehingga didapat persentase rata-rata sebesar 93,3% dengan kriteria sangat layak, perbaikan dan saran diberikan oleh pakar terhadap materi. Perbaikan yang berikan oleh pakar adalah kelengkapan materi perlu lebih diinovasi, kedalaman materi harus lebih baik, dan penilaian kinerja dirancang sesuai kegiatan pembelajaran.

Hasil akhir penilaian pakar, secara keseluruhan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan memenuhi kriteria sangat layak sebagai LKS, sehingga dapat diuji cobakan pada siswa.

3. Aktivitas Siswa dan Guru pada Pembelajaran Menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS)

a. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama, kedua, ketiga dan keempat pada uji coba skala kecil di Sekolah Dasar Negeri 07 Belikai yang diamati oleh guru kelas V sebagai observer dengan jumlah siswa 10 orang, terlihat siswa telah memperhatikan penjelasan guru dengan baik. Meskipun pada pertemuan pertama siswa belum aktif dan berani menyampaikan pendapat di kelas, namun pada pertemuan kedua, ketiga dan keempat terdapat peningkatan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada pertemuan pertama, kedua, ketiga dan keempat siswa juga terlibat aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru maupun dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) serta berpartisipasi aktif dan tekun dalam melaksanakan setiap kegiatan pembelajaran.

Nilai rata-rata hasil observasi siswa pada pertemuan pertama diperoleh 99%, nilai rata-rata hasil observasi siswa pada pertemuan kedua diperoleh 100%, nilai rata-rata hasil observasi siswa pada pertemuan ketiga diperoleh 100%, dan nilai rata-rata hasil observasi siswa pada pertemuan keempat diperoleh 100%. Sehingga didapat

hasil presentase nilai rata-rata pertemuan pertama, kedua, ketiga dan keempat sebesar 99,77%. Persentase rata-rata aktivitas siswa pada uji coba skala terbatas termasuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama, kedua, ketiga dan keempat di Sekolah Dasar Negeri 06 Belimbing yang diamati oleh guru kelas V sebagai observer dengan jumlah siswa 19 orang, siswa terlihat telah memperhatikan penjelasan guru dengan baik. Nilai rata-rata hasil observasi aktivitas siswa di Sekolah Dasar Negeri 06 Belimbing pada pertemuan pertama 100%, nilai rata-rata hasil observasi siswa pertemuan kedua 100%, nilai rata-rata hasil observasi siswa pertemuan ketiga 100% dan nilai rata-rata hasil observasi siswa pertemuan keempat 100%. Persentase rata-rata aktivitas siswa pada uji coba skala kecil termasuk ke dalam kriteria sangat baik atau layak yang artinya siswa melaksanakan pembelajaran dengan sungguh-sungguh.

b. Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru pada uji coba skala kecil dilaksanakan pada saat berlangsung proses pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis kontekstual dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan. Kegiatan observasi ini melibatkan guru kelas V yang berperan sebagai observer sedangkan peneliti berperan sebagai pelaksana dalam menerapkan Lembar Kerja Siswa (LKS)

berbasis kontekstual dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan yang dikembangkan. Berdasarkan analisis observasi guru pada pertemuan pertama, kedua, ketiga, dan keempat, maka didapat hasil persentase pertemuan pertama 100%, pertemuan kedua 100%, pertemuan ketiga 100%, dan pertemuan keempat 100%, sehingga dapat disimpulkan hasil persentase pelaksanaan dengan rata-rata 100% dengan kriteria sangat baik artinya guru telah melaksanakan semua kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis kontekstual dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan.

Observasi aktivitas siswa dilaksanakan pada saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung didalam kelas menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis kontekstual dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan yang dikembangkan. Observasi aktivitas guru uji coba skala besar pertama di Sekolah Dasar Negeri 06 Belimbing melihatkan guru kelas V sebagai observer, sedangkan peneliti sebagai guru pelaksana pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis kontekstual dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan. Berdasarkan hasil analisis observasi guru pada pertemuan pertama, kedua, ketiga dan keempat, maka diperoleh hasil persentase pertemuan pertama 100%, pertemuan kedua 100%, pertemuan ketiga 100%, dan pertemuan keempat 100%, sehingga

diperoleh hasil persentase pelaksanaan dengan rata-rata 100% dengan kriteria sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan seluruh kegiatan pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) subtema manusia dan lingkungan yang telaksana dengan baik.

4. Hasil Belajar Siswa

a. Hasil Belajar Siswa Uji Coba Skala Kecil Menggunakan (*N-Gain*)

Pembelajaran pada uji coba skala kecil yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 07 Belikai menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) subtema manusia dan lingkungan terbukti efektif terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut terlihat dari hasil belajar siswa uji coba skala kecil terhadap penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis kontekstual subtema manusia dan lingkungan. Keputusan diambil berdasarkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 64, maka dapat dilihat dari hasil *pretest* maka tidak satupun dari peserta didik yang mencapai KKM, sedangkan pada tahap *posttest* perolehan nilai peserta didik berada di atas nilai KKM. Berdasarkan hasil perhitungan *pretest* diperoleh nilai rata-rata 44 dan nilai rata-rata *posttest* 87,3. N-Gain skor dengan rata-rata maka diperoleh hasil 0,77 dan termasuk ke dalam kriteria gain ternormalisi interpersi tinggi yang berarti adanya peningkatan hasil belajar siswa. Sedangkan berdasarkan berdasarkan hasil perhitungan N-Gain skor (%) diperoleh hasil 77,41 % dengan kriteria cukup efektif maka

dapat disimpulkan bahwa LKS Berbasis Kontektual pada pembelajaran Tematik Subtema Manusia dan Lingkungan dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa di kelas V SDN 07 Belikai.

b. Hasil Belajar Siswa Uji Coba Skala Besar Menggunakan (*N-Gain*)

Pada uji coba skala besar dilakukan sebanyak satu kali, yaitu Sekolah Dasar Negeri 06 Belimbing. Sebelum guru memberikan pembelajaran menggunakan LKS yang dikembangkan terlebih dahulu memberikan pretest kepada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 06 Belimbing yang berjumlah 19 orang siswa. Keputusan diambil berdasarkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 64, maka dapat dilihat dari hasil *pretest* maka tidak satupun dari peserta didik yang mencapai KKM, sedangkan pada tahap *posttest* perolehan nilai peserta didik berada di atas nilai KKM. Berdasarkan hasil perhitungan *pretest* diperoleh nilai rata-rata 47,21 dan nilai rata-rata *posttest* 85,84. N-Gain skor dengan rata-rata maka diperoleh hasil 0,73 dan termasuk ke dalam kriteria gain ternormalisi interpersi tinggi yang berarti adanya peningkatan hasil belajar siswa. Sedangkan berdasarkan berdasarkan hasil perhitungan N-Gain skor (%) diperoleh hasil 72,52% dengan kriteria cukup efektif maka dapat disimpulkan bahwa LKS Berbasis Kontektual pada pembelajaran Tematik Subtema Manusia dan Lingkungan dapat digunakan untuk

meningkatkan hasil belajar pada siswa di kelas V SDN 06 Belimbing.

5. Tanggapan Siswa dan Guru

a. Tanggapan Siswa

Data tanggapan siswa yang diperoleh pada uji coba skala kecil di Sekolah Dasar Negeri 07 Belikai menunjukkan bahwa tanggapan siswa terhadap pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan memperoleh respon yang positif. Hasil tanggapan siswa pada uji coba skala kecil mendapatkan persentase sebesar 82%. Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan menurut siswa sangat menarik dan membuat siswa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Persentase tertinggi hasil tanggapan siswa tiap aspek pernyataan dalam angket adalah pernyataan angket nomor satu, empat, lima, enam, sembilan dan sepuluh, sedangkan presentase terendah pada pernyataan nomor delapan. Persentase tertinggi, pernyataan nomor satu, empat, lima, enam, sembilan dan sepuluh yaitu 100% siswa setuju LKS subtema manusia dan lingkungan ini dapat memudahkan saya dalam belajar, lembar kerja siswa subtema manusia dan lingkungan ini mudah untuk saya pahami, jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam LKS subtema manusia dan lingkungan memudahkan saya dalam membaca, saya menemukan kata-kata

dalam lembar kerja siswa sulit untuk dipelajari, saya mudah memahami soal-soal dalam lembar kerja siswa, setelah menggunakan lembar kerja siswa, saya merasa terbantu dalam memahami materi pelajaran. Presentase terendah pernyataan nomor delapan yaitu hanya 80% siswa yang setuju jika saya memahami bahasa yang digunakan dalam lembar kerja siswa, dan dapat dikatakan dalam kategori “sangat baik”.

Secara keseluruhan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan yang dikembangkan telah sangat layak digunakan sebagai sumber belajar berdasarkan hasil dari uji coba skala terbatas, walaupun masih terdapat saran dan perbaikan dari siswa. Saran dan perbaikan yang diberikan dari tanggapan siswa kemudian dilakukan agar Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan siap diujicobakan pada siswa uji coba skala besar. Perbaikan tersebut diantaranya pada penulisan bahasa, dan contoh dalam bentuk gambar.

Tanggapan siswa menggunakan angket yang disebarakan kepada setiap siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 06 Belimbing. Menurut Sugiono (2020:45) “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk ditanyakan”. Tujuan angket disebarakan untuk mengetahui tanggapan

siswa setelah penggunaan bahan ajar dalam bentuk buku dan Lembar Kerja Siswa (LKS) subtema sumber energi pada pembelajaran. Angket tanggapan siswa disebarakan setelah melaksanakan *posttest*.

Persentase rata-rata tanggapan siswa pada uji coba skala besar di Sekolah Dasar Negeri 06 Belimbing menunjukkan tanggapan positif dengan persentase rata-rata sebesar 83,33%. Persentase tertinggi, pernyataan angket nomor satu, dua, tiga, dan tujuh, yaitu 100% siswa setuju LKS subtema manusia dan lingkungan ini dapat memudahkan saya dalam belajar, penggunaan LKS subtema manusia dan lingkungan ini dapat memberi semangat dalam belajar saya, saya mudah memahami materi pelajaran yang ada di dalam LKS subtema manusia dan lingkungan, dan saya memahami petunjuk yang terdapat dalam lembar kerja siswa. Persentase terendah pernyataan nomor enam dan delapan yaitu hanya 60% siswa yang setuju jika saya menemukan kata-kata dalam lembar kerja siswa sulit untuk dipelajari dan saya memahami bahasa yang digunakan dalam lembar kerja siswa, serta dapat dikatakan dalam kategori “cukup baik”.

b. Tanggapan Guru

Data tanggapan guru yang diperoleh pada uji coba skala kecil di Sekolah Dasar Negeri 07 Belikai menunjukkan bahwa tanggapan guru terhadap pembelajaran yang menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) subtema manusia dan lingkungan memperoleh respon yang positif. Hasil tanggapan guru pada uji coba skala kecil di Sekolah

Dasar Negeri 07 Belikai mendapatkan persentase sebesar 100%. Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan menurut guru sangat menarik dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Persentase tertinggi hasil tanggapan guru tiap aspek pernyataan dalam angket adalah pernyataan angket nomor satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, delapan, sembilan dan sepuluh. Persentase tertinggi pernyataan nomor satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, delapan, sembilan dan sepuluh yaitu 100%, guru setuju kesesuaian rumusan topik pada LKS, kesesuaian materi yang disajikan pada LKS, kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar, kesesuaian kompetensi dasar yang disajikan dengan indikator, kesesuaian sistematika uraian isi pembelajaran, kejelasan paparan materi, ketepatan materi yang disajikan dapat memberikan motivasi kepada siswa terkait dengan sains, teknologi, lingkungan dan masyarakat, kesesuaian rangkuman materi dengan pembahasan, ketepatan instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa, dan kemudahan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar.

Tanggapan guru menggunakan angket yang diberikan kepada guru kelas V di Sekolah Dasar Negeri 06 Belimbing. Menurut Sugiyono (2015: 142) “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

pernyataan tertulis kepada responden untuk ditanyakan”. Tujuan angket diberikan untuk mengetahui tanggapan guru kelas V terhadap penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan pada pembelajaran. Angket tanggapan siswa diberikan setelah melaksanakan peneliti selesai melaksanakan pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan pada pembelajaran. Persentase rata-rata tanggapan guru pada uji coba skala besar di Sekolah Dasar Negeri 06 Belimbing menunjukkan tanggapan positif dengan persentase rata-rata sebesar 100%.

Persentase tertinggi pernyataan nomor satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, delapan, sembilan dan sepuluh yaitu 100%, guru setuju kesesuaian rumusan topik pada bahan ajar, kesesuaian materi yang disajikan pada bahan ajar, kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar, kesesuaian kompetensi dasar yang disajikan dengan indikator, kesesuaian sistematika uraian isi pembelajaran, kejelasan paparan materi, ketepatan materi yang disajikan dapat memberikan motivasi kepada siswa terkait dengan sains, teknologi, lingkungan dan masyarakat, kesesuaian rangkuman materi dengan pembahasan, ketepatan instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa, dan kemudahan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar.

Secara keseluruhan hasil tanggapan guru terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan termasuk kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil tanggapan siswa dan guru, secara keseluruhan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan dapat memaparkan secara jelas materi kepada siswa. Hasil penelitian secara keseluruhan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan yang dikembangkan sangat layak sebagai sumber belajar menurut pakar bahan ajar dan pakar materi, tanggapan siswa dan guru, serta terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Akan tetapi, proses pembelajaran yang telah dilaksanakan memiliki hambatan-hambatan yang dihadapi.

Hambatan-hambatan yang dihadapi selama penelitian adalah kekurangan waktu dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa masih ingin mempelajari lebih lanjut mengenai Lembar Kerja Siswa (LKS) subtema manusia dan lingkungan yang digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian yang dilaksanakan mempunyai ketebatasan waktu sehingga menyebabkan kegiatan untuk menganalisis kekurangan serta perbaikan menjadi kurang optimal. Proses menganalisis perbaikan dan kekurangan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis kontekstual dalam bentuk buku subtema manusia dan lingkungan memerlukan waktu yang cukup lama agar

analisis yang dilakukan akan lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran pada Kurikulum 2013. Sehingga siswa dan guru memiliki bahan ajar yang dapat dijadikan referensi ataupun bahan penunjang dalam pembelajaran.